

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara beriklim tropis seperti Indonesia memiliki hutan tropis basah yang luas sebagai tempat hidup berbagai macam hewan, termasuk Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*). Monyet secara umum dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu Monyet Dunia Lama yang mencakup spesies seperti babun dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), serta Monyet Dunia Baru yang mencakup spesies seperti *capuchin* dan *spider monkey*. *Macaca* merupakan salah satu genus monyet yang mempunyai penyebaran sangat luas. Di antara jenis *Macaca* yang hidup di Indonesia adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan jenis yang paling umum untuk ditemukan baik di alam liar maupun di perbatasan hutan dengan lahan budidaya atau pemukiman (Harianto et al. 2017)

Dusun Pengkol merupakan bagian dari Desa Wisata Sriharjo yang terkenal akan potensi wisata alamnya, seperti hamparan persawahan dan aliran Sungai Oya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, keberadaan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di sekitar kawasan ini sering menimbulkan gangguan bagi masyarakat. Sumber makanan alami monyet di hutan yang semakin menipis memaksa mereka untuk turun mencari makanan di area yang lebih dekat dengan permukiman masyarakat. Akibatnya, tanaman kehutanan, tanaman pertanian seperti padi, buah-buahan, dan sayuran menjadi sasaran yang akhirnya mengakibatkan kerugian ekonomi bagi masyarakat.

Upaya menemukan solusi untuk mengurangi gangguan monyet ekor panjang di Dusun Pengkol, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul menjadi semakin penting. Dusun ini dipilih sebagai tempat penelitian karena laporan gangguan yang disebabkan oleh monyet ekor panjang cukup sering terjadi di daerah ini. Selain itu, Dusun Pengkol memiliki kondisi geografis yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan yang menjadi habitat monyet ekor panjang, sehingga relevan untuk dijadikan lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang menyebabkan monyet ekor panjang turun ke pemukiman masyarakat Dusun Pengkol?
2. Apa kerugian yang ditimbulkan dari gangguan monyet ekor panjang di Dusun Pengkol?
3. Apa upaya strategi masyarakat Dusun Pengkol dan pemerintah Desa Sriharjo dalam menghadapi gangguan monyet ekor panjang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis gangguan yang ditimbulkan dan alasan monyet ekor panjang turun ke pemukiman masyarakat Dusun Pengkol
2. Menganalisis kerusakan yang telah diakibatkan oleh gangguan monyet ekor panjang.

3. Menganalisis strategi yang dilakukan masyarakat Dusun Pengkol dan pemerintah Desa Sriharjo dalam menghadapi gangguan monyet ekor panjang

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan data dan informasi yang relevan mengenai gangguan yang ditimbulkan oleh monyet ekor panjang, yang dapat digunakan oleh masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan gangguan antara manusia dan monyet ekor panjang, serta dampak yang ditimbulkannya
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai interaksi manusia-satwa, serta strategi mitigasi yang lebih efektif dalam mengatasi gangguan serupa di daerah lain.